

CARA MENGHITUNG BIAYA PRODUKSI PER UNIT MENGGUNAKAN METODE TRADISIONAL (KONVENSIONAL) DAN METODE ABC (ACTIVITY BASED COSTING)

PT Trend. Tbk menjual 2 produk yaitu tas dan sepatu, datanya akan disajikan sebagai berikut.

Keterangan	Produk	
	Tas	Sepatu
Volume produksi	10.000	40.000
Harga Jual	Rp 12.000	Rp 6.000
Biaya Utama	Rp 6.000	Rp 3.000
Jam Kerja Langsung	Rp 5.000	Rp 10.000

Akuntan manajemen PT Trend. Tbk mengidentifikasi aktivitas *cost* yang dianggarkan, datanya sebagai berikut.

Aktivitas	Anggara Cost
Rekayasa	Rp 300.000
Set up	Rp 1.000.000
Perputaran mesin	Rp 3.000.000
Pengemasan	Rp 200.000
Total	Rp 4.500.000

Aktivitas sesungguhnya produk Tas dan Sepatu, disajikan data sebagai berikut.

Aktivitas	Konsumsi/Realisasi		Total
	Tas	Sepatu	
Rekayasa (jam)	6.000	9.000	15.000
Set up (jam)	400	600	1.000
Perputaran mesin (jam)	50.000	100.000	150.000
Pegemasan	5.000	20.000	25.000

Diminta:

1. Hitunglah biaya per unit menggunakan metode tradisional (konvensional)?
2. Hitunglah biaya per unit menggunakan metode ABC (*activity based costing*)?

JAWAB

1. Menghitung biaya per unit menggunakan metode tradisional

Total Jam kerja langsung = Jam kerja langsung tas + Jam kerja langsung sepatu
 $= 5000 + 10.000 = 15.000$

Tarif Overhead Pabrik : Jam Kerja Langsung
 $= \text{Rp. } 4.500.000 : 15.000 = 300/\text{JKL}$

Biaya Overhead yang di bebaskan

Produk	Total (Biaya JKL per unit X jam kerja langsung)	Unit	Overhead/Unit (Total:Unit)
Tas	Rp 1.500.000 (Rp 300 X 5.000)	10.000	Rp 150
Sepatu	Rp 3.000.000 (Rp 300 X 10.000)	40.000	Rp 75

Menghitung biaya per unit produk

Keterangan	Tas	Sepatu
Biaya Utama	Rp 60.000.000 (Rp 6.000 X 10.000)	Rp 120.000.000 (Rp 3.000 X 40.000)
Biaya Overhead	Rp 3.000.000 (Rp 300 X 10.000)	Rp 12.000.000 (Rp 300 X 40.000)
Total Biaya	Rp 63.000.000	Rp 132.000.000
Unit Produksi	10.000	40.000
Biaya/Unit	Rp 6.300	Rp 3.300

2. Menghitung biaya per unit menggunakan metode ABC (*activity based costing*)

?? Menghitung Tarif Aktivitas

Aktivitas	Total Biaya	Konsumsi Aktivitas	Tarif Aktifitas
Rekayasa (jam)	Rp 300.000	Rp 15.000	Rp 20
Set up (jam)	Rp 1.000.000	Rp 1.000	Rp 1.000
Perputaran mesin (jam)	Rp 3.000.000	Rp 150.000	Rp 20
Pegemasan	Rp 200.000	Rp 25.000	Rp 8
Total	Rp 4.500.000	Rp 191.000	Rp 1.048

Biaya Overhead yang dibebankan

Produk Tas

Aktivitas	Tarif	Konsumsi	Total BOP	BOP/Unit
Rekayasa (jam)	Rp 20	Rp 6.000	Rp 120.000	Rp 20
Set up (jam)	Rp 1.000	Rp 400	Rp 400.000	Rp 1.000
Perputaran mesin (jam)	Rp 20	Rp 50.000	Rp 1.000.000	Rp 20
Pegemasan	Rp 8	Rp 5.000	Rp 40.000	Rp 8
Total	Rp 1.048	Rp 61.400	Rp 1.560.000	Rp 1.048

Produk Sepatu

Aktivitas	Tarif	Konsumsi	Total BOP	BOP/Unit
Rekayasa (jam)	Rp 20	9.000	Rp 180.000	Rp 20
Set up (jam)	Rp 1.000	600	Rp 600.000	Rp 1.000
Perputaran mesin (jam)	Rp 20	100.000	Rp 2.000.000	Rp 20
Pegemasan	Rp 8	20.000	Rp 160.000	Rp 8
Total	Rp 1.048	Rp 129.600	Rp 2.940.000	Rp 1.048

????? Menghitung biaya per unit produk

Keterangan	Tas	Sepatu
Biaya Utama	Rp 60.000.000	Rp 120.000.000
Biaya Overhead	Rp 10.480.000	Rp 41.920.000
Total Biaya	Rp 70.480.000	Rp 161.920.000
Unit Produksi	10.000	40.000
Biaya/Unit	Rp 7.048	Rp 4.048

Sumber: <https://akupecintaakuntansi.blogspot.com/2018/02/contoh-soal-1-metode-tradisional-dan-abc.html>

KALKULASI BIAYA TRADISIONAL DAN BIAYA BERDASARKAN AKTIVITAS (ACTIVITY BASED COSTING)

Data akuntansi

Keterangan	Produk A	Produk B	Total
Unit yang diproduksi	200 unit	100 unit	300 unit
Biaya bahan langsung	Rp 600.000	Rp 150.000	Rp 50.000
Biaya tenaga kerja langsung	<u>Rp 200.000</u>	<u>Rp 50.000</u>	<u>Rp 250.000</u>
Total biaya utama	Rp 800.000	Rp 200.000	Rp 1.000.000
Biaya overhead pabrik:	Aktivitas	Aktivitas	Total Biaya
Biaya pemeliharaan mesin	4000 jam	1000 jam	Rp 250.000
Biaya penanganan bahan	400 jam	200 jam	Rp 300.000
Biaya persiapan mesin	100 jam	50 jam	<u>Rp 450.000</u>
Total			Rp 1.000.000

Keterangan tentang pembebanan biaya overhead pabrik ke proses produksi:

1. Model *Traditional Costing*, didasarkan pada jam mesin.
2. Model *Activity Based Costing* (ABC), didasarkan pada aktivitas.

Kalkulasi biaya Tradisional

Keterangan	Produk A	Produk B
Biaya bahan langsung	Rp 600.000	Rp 150.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 200.000	Rp 50.000
Biaya overhead pabrik	<u>Rp 800.000</u>	<u>Rp 200.000</u>
Total	<u>Rp 1.600.000</u>	<u>Rp 400.000</u>
Unit yang diproduksi	200 unit	100 unit
Biaya per-unit	Rp 8.000	Rp 4.000

Keterangan kalkulasi biaya tradisional

1. Tarif BOP = total biaya overhead / Jam mesin

$$= \text{Rp } 1.000.000 / 5.000 \text{ jam}$$

$$= \text{Rp } 200$$
2. BOP dibebankan produk A = jam mesin produk A x Tarif BOP

$$= 4.000 \text{ jam} \times \text{Rp } 200$$

$$= \text{Rp } 800.000$$
3. BOP dibebankan produk B = jam mesin produk B x Tarif BOP

$$= 1.000 \text{ jam} \times \text{Rp } 200$$

$$= \text{Rp } 200.000$$

Kalkulasi Biaya Berdasarkan Aktivitas (Activity Based Costing)

Keterangan	Produk A	Produk B
Biaya bahan langsung	Rp 600.000	Rp 150.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 200.000	Rp 50.000
Biaya overhead pabrik:		
Biaya pemeliharaan mesin	Rp 200.000	Rp 50.000
Biaya penanganan bahan	Rp 200.000	Rp 100.000
Biaya persiapan mesin	Rp 300.000	Rp 150.000
Total	Rp 1.500.000	Rp 500.000
Unit yang diproduksi	200 unit	100 unit
Biaya per-unit	Rp 7.500	Rp 500.000

Keterangan Tarif Biaya Overhead pabrik berdasar aktivitas.

1. Pemeliharaan mesin :

Pemeliharaan = total biaya / jumlah jam
= Rp 250.000 / 5000 jam
= Rp 50/jam

Produk A = Rp 50 x 4.000
= Rp 200.000

Produk B = Rp 50 x 1.000
= Rp 50.000

2. Biaya penanganan bahan :

Biaya penanganan bahan = total biaya / jumlah jam
= Rp 300.000 / 600 jam
= Rp 500/jam

Produk A = Rp 500 x 400 jam
= Rp 200.000

Produk B = Rp 500 x 200 jam
= Rp 100.000

3. Biaya Persiapan mesin

Persiapan mesin = total biaya / jumlah jam
= Rp 450.000 / 150 jam
= Rp 3000/jam

Produk A = Rp 3000 x 100 unit
= Rp 300.000

Produk B = Rp 3000 x 50 unit
= Rp 150.000

Pembebanan BOP

Pembebanan BOP	Perhitungan	Produk A	Produk B
Pemeliharaan	(4.000 x Rp 50)	200.000	
	(1.000 x Rp 50)		50.000
Pemindahan Bahan	(400 x Rp 500)	200.000	
	(200 x Rp 500)		100.000
Persiapan	(100 x Rp 3.000)	300.000	
	(50 x Rp 3.000)		150.000
Jumlah		700.000	300.000

Sumber: Prawironegoro, Darsono dan Ari purwanti. (2009). *Manajemen*, edisi 3. Jakarta: Politektik.